

Penerapan Data Mining Untuk Memetakan Wilayah Menggunakan Metode Clustering K-Means Berdasarkan Produksi Padi, Jagung, Kedelai Pada Kabupaten Banjarnegara

LATRI FITRA PINASTHIKA

(Pembimbing : Dr. MULJONO, S.Si, M.Kom)

Teknik Informatika - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 111201207166@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Dalam undang-undang Republik Indonesia no 7 tahun 1996 tentang pangan, menyebutkan bahwa pangan merupakan hak asasi bagi setiap individu. dalam penelitian ini tanaman pangan utama yang akan dibahas adalah padi, jagung, dan kedelai. algoritma clustering, salah satunya k-Means clustering dapat diterapkan terhadap data produksi hasil pertanian Dinas PERTanian PERikanan dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara, menampilkan beberapadaerah dengan hasil produksi pertanian yang beragam jumlah produksinya. untuk itu diperlukan pengelompokkan daerah potensial penghasil padi, jagung, dan kedelai untuk mengetahui daerah mana saja yang menghasilkan jumlah produksi banyak ataupun produksi sedikit. pembagian kelompok daerah dapat dilakukan berdasarkan luas panen (Ha), jumlah produksi (ton) dan tahun panen. hasilnya adalah sebuah gambaran yang menunjukkan pengelompokkan daerah per kecamatan berdasarkan hasil produksi padi, jagung, dan kedelai.

Kata Kunci : data mining, clustering, algoritma k-Means, tanam pangan utama

Implementation Of Data Mining To Map The Territory Using K-Means Clustering Method Based On The Production Of Rice, Corn, Soybeans In Banjarnegara

LATRI FITRA PINASTHIKA

(Lecturer : Dr. MULJONO, S.Si, M.Kom)

Bachelor of Informatics Engineering - S1, Faculty of Computer Science, DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 111201207166@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

in the legislation of the Republic of Indonesia No. 7 of 1996 on food, mention that food is a human right for every individual. in this study the main food crops that will be discussed are rice, corn, and soybeans. clustering algorithms, one for k-Means clustering can be applied against agricultural production data Department of Agriculture Fisheries and livestock Banjarnegara district, featuring beberapadaerah with the results of extensive agricultural production, the number of production. for it is required of the potential areas in which producers of rice, corn, and soybeans to know which areas are producing many amounts of production or the production a bit. Division of regional groups can be done based on extensive harvest (Ha), the number of production (tons) and the year of harvest. the result is a picture that shows the regional grouping per sub based on the results of the production of rice, corn, and soybeans.

Keyword : data mining, clustering, k-Means algorithms, the main food growing